

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek Penelitian

Obyek yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah aspek - aspek yang berkaitan dengan peranan audit internal dalam Penerapan ERM (*Enterprise Risk Management*) yang dilakukan pada PT. Multistrada Arah Sarana Tbk yang berkantor pusat di Jalan Raya Lemah Abang km 58,3 Kedung Waringin, Bekasi, Jawa Barat. Subyek dalam penelitian ini yaitu peran audit internal pada perusahaan dalam penerapan *Enterprise Risk Management* dan memperoleh informasi dari staff perusahaan yang mengetahui peran audit internal perusahaan.

1. Sejarah Singkat Perusahaan

PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, disingkat dengan MASA berdiri pada tanggal 20 Juni 1988, bertempat di Jakarta dengan nama PT. Oroban Perkasa. Bisnis inti MASA adalah manufaktur ban kendaraan bermotor yang menjadi salah satu produsen ban kendaraan bermotor terkemuka di Indonesia yang berkualitas tinggi melayani pasar domestik dan pasar ekspor.

Tabel 3.1**Peristiwa Penting Perkembangan MASA**

Tahun Peristiwa	Peristiwa Perkembangan MASA
1988	Pendirian PT. Oroban Perkasa.
1995	Pengoperasian perusahaan secara komersial.
2000	Perubahan nama perusahaan, dari PT. Oroban Perkasa menjadi PT. Multistrada Arah Sarana.
2005	<ul style="list-style-type: none"> - Penerbitan saham kepada publik. - Perubahan nama perusahaan, dari PT. Multistrada Arah Sarana menjadi PT. Multistrada Arah Sarana, Tbk.
2006	Peningkatan hasil produksi.

Sumber: *Annual Report MASA*.

2. Visi dan Misi PT. Multistrada Arah Sarana Tbk

Visi

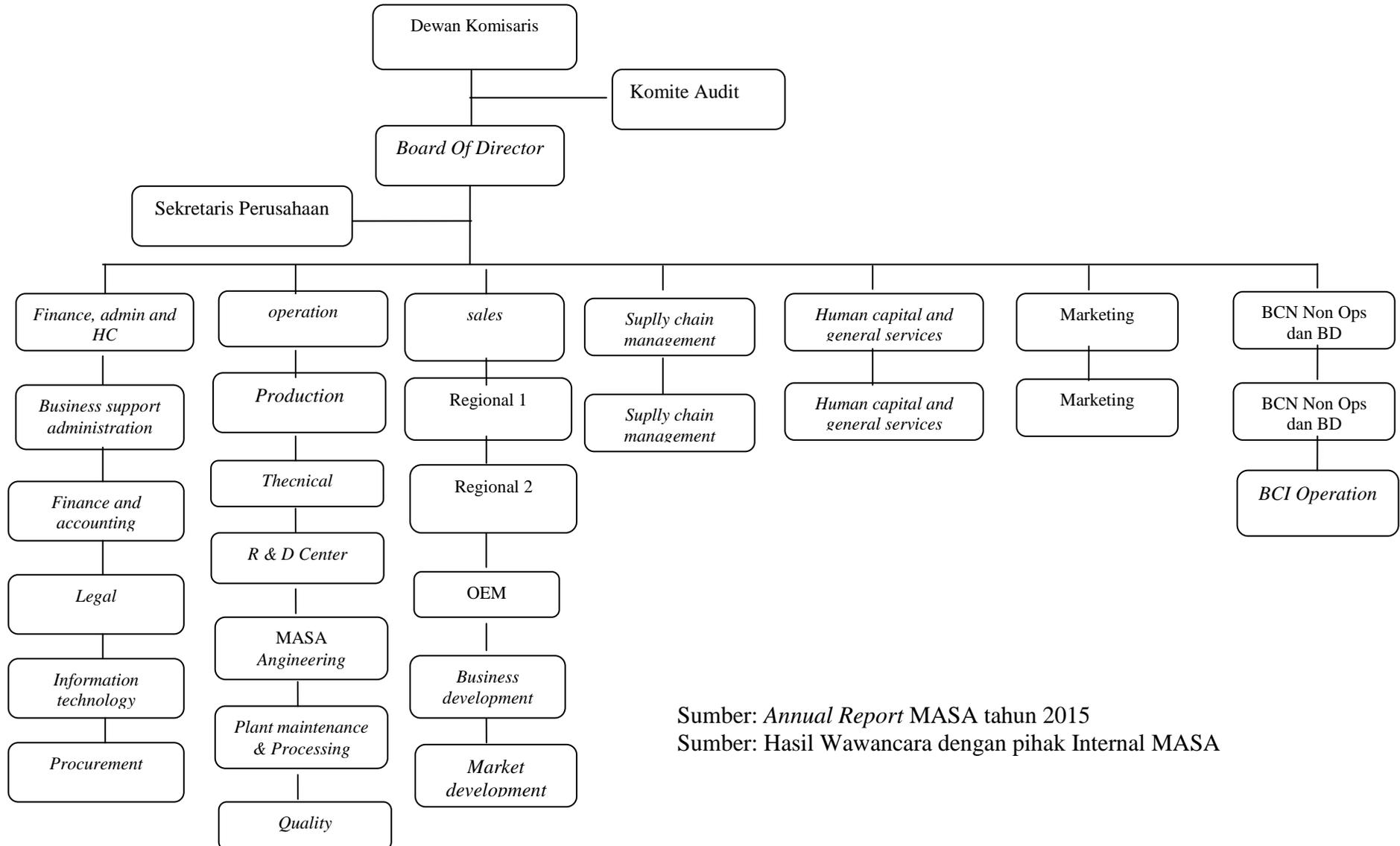
Sebagai Pemimpin dan *trendsenter* dalam Industri Ban

Misi:

Untuk membuat dunia lebih baik dan sejahtera.

3. Struktur Organisasi PT. Multistrada Arah Sarana Tbk

Gambar 2.1 Struktur Organisasi PT Multistrada Arah Sarana Tbk.



Sumber: Annual Report MASA tahun 2015
 Sumber: Hasil Wawancara dengan pihak Internal MASA

Tugas dan tanggung jawab dari masing-masing jabatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris

Dewan komisaris memiliki kekuasaan untuk mengangkat dan memberhentikan Dewan Direksi dalam mengelola perusahaan.

2. Dewan Direksi (BOD)

Perumusan kebijakan dan rencana-rencana dilakukan oleh direksi selain itu direksi juga bertanggung jawab untuk menjalankan perusahaan, memutuskan persoalan penting, dan mengawasi masing-masing bagian perusahaan.

3. Komite audit

Mempunyai tanggung jawab dalam melakukan pemeriksaan pada seluruh bagian perusahaan, ditinjau dari beberapa macam kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Komite audit juga berfungsi sebagai inspector dan melaporkan semua kegiatan perusahaan sesuai dengan kegiatan yang berlangsung.

B. Metode Penelitian

Metode adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan dengan teknik yang teliti dan sistematis (Winarno, 2013). Dalam penelitian ini data yang didapatkan diproses melalui beberapa tahapan, antara lain:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilaksanakan menggunakan pendekatan *mixed methods* menurut (Creswell, 2008:552), yaitu menggunakan pendekatan baik kualitatif maupun kuantitatif dalam satu penelitian untuk memahami masalah penelitian. Pendekatan Kualitatif berupa wawancara dengan staff perusahaan yang mengetahui masalah yang diteliti dan untuk pendekatan kuantitatif peneliti menyebarkan kuesioner dan diolah dengan perhitungan presentase.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dengan pendekatan studi kasus, yaitu metode pengumpulan, penyajian, dan penganalisisan data, sehingga dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai objek yang diteliti dan menarik simpulan berdasarkan penelitian yang dilakukan (Sujono, 2015).

2. Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang memfokuskan yang terjadi di praktek lapangan (PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.) dan tetap merujuk pada konsep-konsep yang ada (Narbuko dan Achmadi, 1999). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data

primer dan data sekunder. Adapun pengertian dari data primer dan data sekunder menurut Surakhmad (2000:34), adalah:

”Data primer adalah sumber-sumber yang memberikan informasi data langsung dari tangan pertama dan data primer dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan yang dijawab oleh informan, sedangkan data sekunder merupakan data yang mengutip dari sumber lain dan didapat dari perusahaan berupa sejarah perusahaan, struktur organisasi, dan hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya.”

Berdasarkan pengertian diatas, maka penulis dalam melakukan penelitian dari sumber data primer yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner dan wawancara dengan Pihak Multistrada yaitu dengan Bapak Galih Hadian Erpan sebagai *learning development* dan Anggota Audit Internal PT Multistrada Arah Sarana Tbk,. Sedangkan sumber data sekunder yang penulis gunakan adalah bersumber dari *annual report* PT Multistra Arah Sarana Tbk dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan topik penelitian diperoleh dari perusahaan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dan informasi yang berkaitan dengan permasalahan, Dalam pengumpulan data tersebut penulis menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

- a. Penelitian Lapangan (*Field Research*), yaitu penulis secara langsung ke tempat penelitian dengan maksud memperoleh data primer. Data primer ini diperoleh dengan cara :

(1) Observasi, yaitu proses penelitian, mengamati, dan menganalisis terhadap Obyek yang diteliti (Moleong, 2005). Maka penulis secara langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai Implementasi Peran Audit Internal dalam Penerapan *Enterprise Risk Management* pada PT Multistrada Arah Sarana Tbk.

(2) Wawancara, yaitu suatu tehnik pengumpulan data dengan cara tanya jawab dengan staff perusahaan yang berkaitan mengenai masalah yang diteliti. Tehnik pengumpulan data wawancara yakni : (1) orang mempersepsi subyek dan obyek penelitian, (2) sumber data (orang) yang representatif dapat mengungkapkan gambaran peristiwa, tindakan atau subyek lama dikenalnya. Berkaitan dengan objek penelitian Sugiyono (2005: 19) menjelaskan adanya tiga komponen,yakni:

(a) *Place*, gambaran keadaan tempat di mana interaksi sosial sedang berlangsung.

(b) *Actor*, pelaku pada suatu situasi social.

(c) *Activity*, kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi sosial yang sedang berlangsung.

Pertimbangan mengenai penggunaan tehnik wawancara, mempunyai beberapa tahapan, yaitu : Peneliti dapat melakukan kontak secara langsung dengan Informan sehingga memungkinkan didapatkan jawaban secara bebas dan mendalam,

Hubungan dapat dibina lebih baik, sehingga memungkinkan Informan bisa mengemukakan pendapatnya secara bebas, untuk pertanyaan dan pernyataan yang kurang jelas dari kedua belah pihak dapat diulangi kembali.

(3) Kuisisioner, yaitu suatu teknik pengumpulan data berupa lembaran isian pertanyaan - pertanyaan yang diajukan kepada pihak perusahaan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

(4) Dokumenter, yaitu menghimpun data fisik terkait dengan permasalahan yang diteliti, dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data terkait penelitian.

b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara membaca literatur - literatur, catatan - catatan ilmiah dan sebagainya yang merupakan landasan teoritis yang dapat dipakai sebagai bahan perbandingan dengan kenyataan yang ada selama melakukan penelitian.

4. Penentuan Informan

Informan merupakan individu tertentu yang diwawancarai guna keperluan informasi, yaitu orang yang dapat memberikan informasi data dan keterangan yang dibutuhkan oleh peneliti (Koenjaraningrat, 1983:163). Penentuan Informan dipilih secara *Purposive*, dengan karakteristik sebagai berikut:

- a. Karyawan PT. Multistrada Arah Sarana Tbk, di bagian Staff.
- b. Lama bekerja karyawan pada bagian terkait minimal satu tahun.
- c. Kualifikasi orang yang kompeten, dipandang mengetahui dengan baik mengenai informasi yang diperlukan dalam penelitian.

5. Operasionalisasi Variabel

Agar penulisan skripsi ini lebih terarah perlu ditentukan variabel-variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabel yang akan diteliti menjadi dua, yaitu:

- a. Variabel Audit Internal.
- b. Variabel Efektivitas *Enterprise Risk Management*.

Untuk menyusun kuisisioner maka harus ditetapkan terlebih dahulu variabel-variabel yang akan diukur beserta indikator - indikatornya serta pengukuran disajikan dalam tabel operasional sebagai berikut:

Tabel 3.2
Operasionalisasi variabel

Variabel	Indikator	Informan	Skala	Instrumen
Audit Internal	Kualifikasi Audit Internal Yang Memadai	Kepala / Direktur Audit Internal	Ordinal	Kuesioner
	a. Independensi dan Objektivitas			
	b. Kompetensi			
	c. Program Audit			
	d. Pelaksanaan Audit			
	e. Komunikasi Hasil Penugasan Audit			
f. Pemantauan Tindak Lanjut				
Efektivitas Enterprise Risk Management	a. <i>Internal Environment</i>	Manajer dan Staff / officer Audit Internal	Ordinal	Kuesioner
	b. <i>Objective Setting</i>			
	c. <i>Event Identification</i>			
	d. <i>Risk Assessment</i>			
	e. <i>Risk Response</i>			
	f. <i>Control Activities</i>			
	g. <i>Information and Communication</i>			
	h. <i>Monitoring</i>			

Sumber : (Sujono, 2015)

6. Pengukuran Variabel

Menurut Riduwan (2007:84) definisi skala Ordinal adalah:

“Skala Ordinal adalah skala yang didasarkan pada ranking, diurutkan dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang terendah atau sebaliknya.”

Dari pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini digunakan skala ordinal karena, pengambilan datanya diambil berdasarkan ranking, dari jenjang yang lebih tinggi sampai jenjang yang terendah atau sebaliknya.

Data yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner yang diisi atau dijawab oleh informan yang merupakan karyawan atau staff bagian audit internal di PT. Multistrada Arah Sarana. Tbk.

Kuesioner atau angket menurut Mardalis (2008:66) adalah :

"Teknik pengumpulan data melalui formulir - formulir yang berisi pertanyaan - pertanyaan yang diajukan secara tertulis pada seseorang atau sekumpulan orang untuk mendapatkan jawaban atau tanggapan dan informasi yang diperlukan oleh peneliti."

Kuesioner diberikan langsung kepada informan-informan diminta untuk mengisi kuesioner atau angket tersebut dan mengembalikannya kepada peneliti.

Kusioner yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data terdiri dari dua bagian, yaitu:

a. Pertanyaan umum

Pertanyaan umum merupakan pertanyaan yang menyangkut identitas umum informan, antara lain : nama, jenis kelamin, usia,

pendidikan melalui pertanyaan terbuka yang jawabannya tidak ditentukan terlebih dahulu dan informan mempunyai kebebasan dalam menentukan jawabannya.

b. Pertanyaan Khusus

Pertanyaan khusus terdiri dari pertanyaan - pertanyaan yang berhubungan dengan prinsip - prinsip kememadaian Audit Internal yang terdiri dari indikator Kualifikasi Audit Internal diantaranya: Independensi dan Objektivitas Audit Internal, Kompetensi Audit Internal, Program Audit Internal, Pelaksanaan Audit Internal, Komunikasi Hasil Audit Internal, Pemantauan Tindak Lanjut Audit Internal. Efektivitas *Enterprise Risk Management* yang terdiri dari *Internal Environment, Objective Setting, Event Identification, Risk Assessment, Risk Response, Control Activities, Information and Communication, Monitoring*.

Untuk memperjelas indikator - indikatornya, maka penulis menggunakan beberapa pertanyaan khusus dalam bentuk pertanyaan tertutup yang harus diisi oleh informan dengan alternatif jawaban yaitu "Ya" dan "Tidak".

Tabel berikut adalah hasil dari kuesioner yang menjelaskan informan dalam penelitian ini, maka dibuatkan tabel deskripsi profil informan sebagai berikut :

Tabel 3.3

Profil Informan dan Hasil Penyebaran Kuesioner

Nama Perusahaan Informan	Variabel	Jumlah	Informan
PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	Pelaksanaan Audit Internal yang Memadai	7	Leader / Staff Audit Internal
PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	Efektivitas <i>Enterprise Risk Management</i>	5	Manajer dan Staff Audit Internal
PT. Multistrada Arah Sarana Tbk.	Peranan Audit Internal dalam Meningkatkan Efektivitas ERM (<i>Enterprise Risk Management</i>)	12	Leader, Manajer dan Staff Audit Internal

Alat yang digunakan untuk mengukur data yang dihasilkan oleh para informan adalah dengan menggunakan kuesioner, yaitu suatu penyelidikan mengenai masalah yang dilakukan dengan cara mengedarkan suatu daftar pertanyaan berupa formulir yang diajukan secara tertulis beserta pilihan jawaban yang tersedia kepada sejumlah subjek untuk mendapatkan jawaban.

7. Analisis Data

Langkah - langkah yang dilakukan dalam menganalisis data kualitatif, pelaksanaan analisis data dalam penelitian ini belum ada prosedur baku yang dijadikan pedoman para ahli. Hal ini terungkap dalam pernyataan yang dikemukakan oleh Subino Hadisubroto (2007:20) berikut ini :

“Dalam analisis data kuantitatif itu metodenya sudah jelas dan pasti. Sedangkan dalam analisis data kualitatif metode seperti itu belum tersedia. Peneliti yang berkewajiban menciptakan sendiri. Oleh sebab itu ketajaman dan ketepatan analisis data kualitatif ini sangat tergantung pada ketajaman melihat data oleh peneliti serta kekayaan pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki peneliti”

Demikian dalam penelitian ini, Namun peneliti mengikuti langkah-langkah seperti yang dianjurkan oleh Miles dan Huberman (Sugiono, 2008: 21) yaitu : ” (1) reduksi data, (2) display data, dan (3) pengambilan kesimpulan.”

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum kembali catatan-catatan lapangan dengan memilih hal-hal yang pokok dan difokuskan kepada hal-hal penting yang berhubungan dengan masalah peran Audit Internal dalam Penerapan *Enterprise Risk Management* di PT Multistrada Arah Sarana Tbk. Hasil dari wawancara di tulis dan ditandai sebagai display data yang penting dari proses penelitian dari awal sampai pendalaman hingga peneliti dapat mengambil kesimpulan.

Hasil Analisis data wawancara yang bersifat kualitatif didukung dengan hasil analisis data kuantitatif dari pengelolaan kuesioner berdasarkan presentase menurut sujono (2015), adalah sebagai berikut:

1. Tabulasi jawaban kuesioner.
2. Penghitungan skor variabel.
3. Hasil Penilaian.
4. Pengambilan kesimpulan.

Berdasarkan hasil perhitungan persentase tersebut, maka digunakan perhitungan menurut Champion (1990), adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor (presentase Variabel)} = \frac{\text{TotalSkor Jawaban Kuisisioner}}{\text{TotalSkor Jawaban Maksimum}} \times 100\%$$

Keterangan : Ya = 1

Tidak = 0

Hasil dari cara perhitungan variabel di atas diguna untuk pengambilan kesimpulan menurut Champion (1990:301) sebagai berikut:

1. Kriteria penilaian dari hasil kuesioner yang berkaitan dengan Kememadaian Audit Internal adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4

Kriteria Penilaian Kememadaian Audit Internal

Presentase	Klasifikasi
0% - 25%	Audit Internal tidak memadai
26% - 50%	Audit Internal sedikit memadai
51% - 75%	Audit Internal cukup memadai
76% - 100%	Audit Internal sangat memadai

Sumber : Champion, 1990.

2. Kriteria penilaian dari hasil kuisioner yang berkaitan dengan Efektivitas ERM (*Enterprise Risk Management*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.5

Kriteria Penilaian Efektivitas ERM (*Enterprise Risk Management*)

Persentase	Klasifikasi
0% - 25%	Pelaksanaan ERM tidak efektif
26% - 50%	Pelaksanaan ERM sedikit efektif
51% - 75%	Pelaksanaan ERM cukup efektif
76% - 100%	Pelaksanaan ERM sangat efektif

Sumber : Champion, 1990.

3. Kriteria penilaian dari hasil kuesioner tentang Peranan Audit Internal dalam Penerapan ERM (*Enterprise Risk Management*) adalah sebagai berikut:

Tabel 3.6

Kriteria Penilaian Peranan Audit Internal dalam Meningkatkan Efektivitas ERM (*Enterprise Risk Management*)

Presentase	Klasifikasi
0% - 25%	Audit Internal tidak berperan dalam Efektivitas ERM (<i>Enterprise Risk Management</i>)
26% - 50%	Audit Internal sedikit berperan dalam Efektivitas ERM (<i>Enterprise Risk Management</i>)
51% - 75%	Audit Internal cukup berperan dalam Efektivitas ERM (<i>Enterprise Risk Management</i>)
76% - 100%	Audit Internal sangat berperan dalam Efektivitas ERM (<i>Enterprise Risk Management</i>)

Sumber: Champion, 1990.